

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rentang usia 0-6 tahun merupakan masa penentuan terkait dengan perkembangan dan pertumbuhan sang anak. Dalam buku Konsep Dasar PAUD yang ditulis oleh Suyadi dkk berpendapat bahwa pada usia enam atau tujuh tahun diharapkan sukses dalam memperoleh segalahal. Walau pada kenyataannya hal ini sering kali tidak sesuai dengan harapan. Hal ini menginspirasi para tokoh agar hendaknya pendidikan diawali dari usia (0-6 tahun), yaitu melalui PAUD. untuk mendidik generasi yang berkualitas.¹

Bahasa Menurut KBBI diartikan dengan susunan lambang bunyi yang teratur sebagai alat untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasidiri. Arti lainnya yaitu sebuah percakapan atau perkataan yang baik. Selanjutnya anak dikatakan berkembang kemampuan bahasanya jika terjadi perubahan susunan lambang bunyi yang dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam berbicara. dan anak mampu mengidentifikasi dirinya serta berkomunikasi dan bekerjasama dengan orang di sekitarnya.²

Tujuan bahasa untuk anak usia dini ialah biar:

1. Alat pengungkap perasaan dan pikiran.
2. Alat komunikasi yang sederhana .
3. Anugerah dari Allah

Hal tersebut seiring dengan firman Allah swt dalam QS ar-Rahman ayat 3-4 :

خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۖ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ

Artinya : “Dia menciptakan manusia mengajarnya pandai berbicara”.³

¹ Suyadi dan Maulidya Ulfah, “Konsep Dasar PAUD” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 2-3.

² Suyadi dan Maulidya Ulfah, “Konsep Dasar PAUD” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 2-3.

³ Enny Zubaidah, “Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini”(Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, 2004). 87

Berdasarkan wawancara dengan pendidik yang ada di RA Istiqlal bahwa siswa RA Istiqlal kelas B yang berjumlah 10 anak ini kemampuan bahasa mereka masih rendah dan bahwasanya perkembangan bahasa siswa di RA Istiqlal itu berbeda-beda, terdapat tiga siswa yang sudah berkembang kemampuan bahasanya dan terdapat tujuh anak yang kemampuan bahasanya belum berkembang. yaitu berjumlah 7 anak.⁴

RA Istiqlal menerapkan metode *classical* agar bisa meningkat perkembangan kebahasaan anak yaitu melalui metode mendongeng. Anak duduk melingkar dan guru duduk di tengah. Guru membaca buku dongeng yang disesuaikan dengan tema dan terkadang membacakan cerita-cerita Islam. Metode mendongeng ini perlu dicermati ulang agar perkembangan kemampuan bahasa anak lebih optimal.⁵

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti terdorong untuk meneliti penggunaan metode mendongeng dan bermain kata dalam rangka meningkatkan perkembangan bahasa anak. Penggunaan metode mendongeng dan bermain kata ini diharapkan mampu membuat anak tertarik dan lebih memperhatikan apa yang guru ceritakan sehingga anak akan mudah mendapat kosakata baru. Dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak melalui Mendongeng dan Bermain Kata di RA Istiqlal Desa Ploso Kecamatan Jati kabupaten Kudus Tahun Ajaran 2021/2022”**.

B. Fokus Penelitian

Riset ini fokus untuk perkembangan bahasa anak yang masih rendah di RA Istiqlal Desa Ploso Kecamatan Jati Kabupaten Kudus sehingga diterapkannya metode mendongeng dan bermain kata di Tahun Ajaran 2021/2022 ini guna terwujudnya peningkatan kemampuan anak dalam berbahasa.

⁴ Suyadi dan Maulidya Ulfah, “Konsep Dasar PAUD”. 5.

⁵ Enny Zubaidah, “Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini”. 9.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode mendongeng dan bermain kata untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak di RA Istiqlal?
2. Apakah ada peningkatan kemampuan berbahasa anak setelah diterapkan metode mendongeng dan bermain kata?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan riset ini ialah untuk mendeskripsikan serta menguji tentang:

1. Untuk mengetahui Penerapan metode mendongeng dan bermain kata untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Istiqlal.
2. Untuk mengetahui Apakah ada peningkatan kemampuan berbahasa anak setelah diterapkan metode mendongeng dan bermain kata.

E. Manfaat Penelitian

Pemanfaatan dari riset ini,yaitu :

1. Manfaat teoritis
 - a. Mengasih setitik pemikiran mengenai teori perkembangan bahasa bagi anak usia dini.
 - b. Bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi orang tua memberi tambahan informasi tentang kiat meningkatkan perkembangan bahasa anak.
 - b. Untuk guru memberikan tambahan informasi tentang kiat meningkatkan perkembangan bahasa.
 - c. Untuk anak perkembangan bahasa anak meningkat dan berkembang dengan baik atau bahkan berkembang sesuai harapan.
 - d. Untuk masyarakat memberikan tambahan informasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi meliputi:

1. Bagian petama skripsi, yakni: Halaman Cover, lembar pengesahanya proposal, daftar isian, daftar penggambaran, dan daftar tabel;

2. Bagian isiskripsi, yakni:
 - a. Bab I Pendahuluan, ialah : (1) latar belakang masalah; (2) focus riset; (3) perumusan masalahnya; (4) tujuan penelitiannya; (5) manfaat penelitiannya; (6) sistematika penulisan;
 - b. Bab II Landasan Teori, yakni: (1) teori-teori yang terkait dengan tema; (2) riset sebelumnya; (3) kerangka pemikiran;
 - c. Bab III Metode riset, yakni: (1) jenis serta pendekatan; (2) setting penelitian; (3) subyek penelitian; (4) sumber data; (5) Teknik pengumpulan datanya; (6) pengujian keabsahan data; (7) Teknik analisis data;
 - d. Bab IV Hasil risetyakni: (1) Penggambaran Obyek riset; (2) Deskripsi Data Penelitian; (3) Analisis Data riset.
 - e. Bab V Penutup, yakni Simpulan serta Saran.
 - f. Bagian akhir skripsi berisikan daftar pustaka lampiran.

